

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ialah salah satu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh pemahaman atau penemuan baru yang lebih detail, berkaitan dan menyeluruh dalam penelitiannya. Oleh karena itu, jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian yang akan dilaksanakan yaitu menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Erickson menyebutkan bahwa penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang dilakukan untuk menemukan dan menggambarkan hasil dari penemuan dengan cara naratif serta mengemukakan dampak yang diperoleh dari tindakan yang telah dilakukan dalam kehidupan. Sedangkan menurut Denzin&Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang dilakukan secara alamiah dan tidak direkayasa untuk menjelaskan berbagai fakta yang terjadi dalam kehidupan dengan menentukan berbagai metode yang ada dalam penelitian.¹ Dari beberapa pengertian terkait penelitian kualitatif yang dikemukakan oleh para ahli dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif yaitu sebuah penelitian yang dilakukan dengan cara alami dan tidak direkayasa untuk mengemukakan hasil serta dampak dari penelitian secara naratif dengan menggunakan beberapa tindakan dan metode penelitian.

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara menguraikan suatu peristiwa atau kejadian yang terjadi tanpa memberikan perlakuan yang khusus. Penelitian deskriptif lebih memfokuskan dalam masalah-masalah aktual yang sesuai dengan saat penelitian dilaksanakan.²

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2022 yang memiliki *setting* lokasi di SMK PGRI 2 Kudus, terletak di Desa Kedungdowo, Kec. Kaliwungu, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah. SMK PGRI 2 Kudus merupakan sekolah yang multi etnik dan multi agama.

¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 7.

² Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan dan Jenis* (Jakarta: Kencana, 2019), 49.

Keragaman tersebut terdapat dilingkungan peserta didik dan guru. Guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti memiliki perhatian khusus dalam mendidik, membimbing, mengarahkan dan mengajarkan peserta didik terkait nilai-nilai pendidikan multikultural dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti dengan mengingat bahwa SMK PGRI 2 Kudus merupakan sekolah yang memiliki keberagaman, begitu juga dengan guru yang melaksanakan proses pembelajaran dengan cara mengintegrasikan pendidikan nilai-nilai multikultural untuk menunjang pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik agar lebih luas dalam memahami sikap tenggang rasa dan pluralitas dalam masyarakat. Di dalam proses pembelajaran, guru menekankan pada indahnya kerukunan dan toleransi diantara guru dan peserta didik yang mempunyai perbedaan agama dan etnis. Untuk mendukung integrasi nilai-nilai pendidikan multikultural dalam pembelajaran agama Islam dan budi pekerti tersebut, kepala sekolah memiliki kebijakan untuk mengadakan kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilaksanakan agar saling menjaga persatuan dan toleransi serta tidak membedakan agama yang terdapat diantara peserta didik yaitu Maulid Nabi Muhammad, hala bihalal, infaq hari Jum'at dan penyembelihan hewan qurban. Selain kegiatan keagamaan, ada juga kegiatan ekstrakurikuler sekolah yang tidak membedakan keragaman peserta didik.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian biasa disebut dengan informan, informan merupakan pemegang kunci dalam sebuah penelitian. Dari informan, peneliti dalam memperoleh data-data atau informasi yang berkaitan dengan penelitian. Subjek yang dipilih oleh peneliti yaitu terdiri dari kepala sekolah, guru mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti, peserta didik muslim dan peserta didik non muslim SMK PGRI 2 Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek atau objek untuk memperoleh sebuah data dalam penelitian yang dilakukan. Sumber data dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu sebuah data yang diperoleh oleh peneliti dari responden melalui beberapa teknik pengumpulan yaitu observasi dan wawancara dengan narasumber. Sumber data

primer tidak dapat disajikan dengan cara langsung tetapi harus diolah terlebih dahulu untuk memperoleh data yang sempurna.³

Pelaksanaan penelitian ini untuk memperoleh data dari responden peneliti dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi dan wawancara langsung dengan informan yang dianggap mengetahui dan paham terkait integrasi nilai-nilai pendidikan multikultural dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Oleh karena itu, dalam melakukan penelitian peneliti melaksanakan pengamatan langsung dengan cara mendatangi sekolah SMK PGRI 2 Kudus dan berinteraksi dengan informan yang memahami tentang penelitian yang akan dilaksanakan seperti Kepala Sekolah, guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti dan peserta didik muslim dan non muslim SMK PGRI 2 Kudus.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder atau disebut juga sebagai sumber pelengkap dalam memperoleh informasi penelitian. Sumber data sekunder dapat diperoleh dari berbagai pihak yang mampu memberikan informasi tambahan untuk melengkapi kekurangan-kekurangan data yang diperoleh dari sumber data primer.⁴ Sumber data sekunder dalam melaksanakan penelitian dapat diperoleh dari buku dan jurnal yang memiliki kesesuaian dengan judul penelitian seperti majalah, arsip dan dokumen pribadi. Selain itu, data sekunder juga dapat diperoleh dari dokumen-dokumen sekolah yang berkaitan dengan informasi mengenai sejarah berdirinya sekolah, lokasi sekolah, visi dan misi, tujuan, struktur organisasi, data peserta didik, sarana dan prasarana, serta dokumentasi mengenai integrasi nilai-nilai pendidikan multikultural dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMK PGRI 2 Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ialah salah satu proses atau bagian dalam penelitian yang memiliki tanggung jawab penting untuk mencapai keberhasilan dalam penelitian. Dari hasil pengumpulan data yang dilakukan digunakan untuk mengetahui hasil penelitian. Prosedur penelitian yang bersifat standar dan sistematis untuk mendapat

³ Andra Tersiana, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit Yogyakarta, 2018), 75.

⁴ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)* (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), 40.

beberapa data yang dibutuhkan dalam penelitian dapat dikatakan sebagai proses pengumpulan data. Dalam pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian memerlukan berbagai persiapan dari sumber data, *setting* dan cara pengumpulan data.⁵ Ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti agar data yang diperoleh sesuai dan detail, yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh peneliti secara langsung di tempat penelitian yang berkaitan dengan pelaku, kegiatan, peristiwa, tujuan dan ruang untuk memperoleh informasi dengan media pengamatan. Observasi yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mengetahui keragaman agama yang dimiliki oleh peserta didik dan menentukan individu sebagai informan yang tepat.⁶ Dalam observasi peneliti menggunakan observasi non partisipan (*non participatory observation*) yang di dalam pengumpulan data, peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan dan hanya berperan mengamati kegiatan.⁷

2. Wawancara

Wawancara menjadi salah satu bagian dalam teknik mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara komunikasi langsung atau percakapan tatap muka antara pewawancara dan narasumber sebagai sumber informasi. Dalam melaksanakan wawancara, peneliti telah merancang berbagai pertanyaan yang akan diberikan kepada narasumber terkait integrasi nilai-nilai pendidikan multikultural dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMK PGRI 2 Kudus.⁸

Dalam melakukan wawancara dengan guru dan peserta didik di SMK PGRI 2 Kudus peneliti menggunakan metode wawancara terencana semi terstruktur dengan menyusun rencana wawancara yang dilakukan dengan mantap tanpa adanya format dan urutan yang baku. Jawaban-jawaban yang diberikan oleh informan akan menjadi pengembangan dalam pertanyaan untuk pewawancara.⁹

⁵ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 103.

⁶ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, 104.

⁷ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, 119.

⁸ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2014), 372.

⁹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, 377.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai pelengkap dari pengumpulan data sebelumnya yaitu observasi dan wawancara. Dokumentasi sebagai sumber informasi yang bukan dari manusia diantaranya dokumen-dokumen sekolah yang berkaitan dengan informasi mengenai sejarah berdirinya sekolah, lokasi sekolah, visi dan misi, tujuan, struktur organisasi, data peserta didik, sarana dan prasarana, serta dokumentasi mengenai integrasi nilai-nilai pendidikan multikultural dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMK PGRI 2 Kudus.¹⁰

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam melakukan pengujian keabsahan data menggunakan kriteria yang digunakan untuk pengujian yaitu kredibilitas. Kredibilitas atau yang dapat disebut sebagai derajat kepercayaan yang merupakan penggambaran keadaan yang sesuai dengan objek yang sesungguhnya terkait instrumen dan hasil pengukuran dalam kegiatan penelitian.

Untuk melakukan pengujian keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan sebuah cara yang dapat dilakukan dengan memeriksa ulang data yang diperoleh dalam penelitian pada saat sebelum atau sesudah data dianalisis. Teknik triangulasi digunakan untuk meningkatkan kredibilitas dan akurasi data. Dalam teknik triangulasi ada tiga strategi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan strategi yang digunakan oleh peneliti untuk mencari informasi dari sumber atau informan lain terkait tema yang dikaji dalam penelitian. Sumber atau informan dalam triangulasi sumber dapat menjadi penentu untuk hasil penelitian karena semakin banyak sumber maka akan semakin baik juga hasil penelitian. Misalnya dalam pengujian keabsahan data mengenai integrasi nilai-nilai pendidikan multikultural dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMK PGRI 2 Kudus, maka peneliti mengumpulkan dan menguji data yang telah diperoleh melalui Kepala Sekolah, guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti dan peserta didik muslim dan non muslim SMK PGRI 2 Kudus. Data dari kelima

¹⁰ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, 115.

sumber tersebut dideskripsikan dan dikategorikan untuk memperoleh kesimpulan.¹¹

2. Triangulasi Teknik atau metode

Triangulasi metode merupakan salah satu jenis dari triangulasi yang digunakan untuk memadukan beberapa metode untuk menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian. Dalam hal ini dilakukan pengujian hasil metode wawancara sumber dengan metode observasi dan dokumentasi. Misalnya, pengujian dengan metode observasi dan dokumentasi terkait data yang diperoleh peneliti dari wawancara dengan informan di SMK PGRI 2 Kudus.¹²

3. Triangulasi waktu

Triangulasi yang terakhir dalam memeriksa data yaitu triangulasi waktu. Triangulasi waktu ini digunakan untuk pengecekan pengumpulan data tentang integrasi nilai-nilai pendidikan multikultural dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMK PGRI 2 Kudus pada waktu atau kesempatan yang berbeda. Pengecekan tersebut dilakukan untuk memastikan apakah wawancara yang dilakukan pada waktu pagi hari dengan siang hari memiliki perbedaan atau tidak.¹³

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan rangkaian terakhir dalam sebuah penelitian untuk mendapatkan hasil atau kesimpulan dari proses-proses yang telah dilakukan dalam memperoleh informasi dari berbagai sumber seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. Menurut Sugiyono, analisis data merupakan proses mencari atau menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori menjabarkan ke dalam unit-unit melakukan sintesis menyusun ke dalam pola-pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat

¹¹ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 134.

¹² Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, 135.

¹³ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, 136.

kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.¹⁴

Dalam menganalisis data dalam penelitian membutuhkan persiapan dan pengorganisasian data yang diperoleh dalam penelitian untuk dianalisis kemudian mereduksi data melalui pengkodean dan peringkasan kode agar menjadi tema, proses yang terakhir dalam menganalisis data yaitu menyajikan data dalam bentuk tabel, bagan dan pembahasan.¹⁵

Dalam menganalisis data yang diperoleh peneliti menggunakan beberapa teknik analisis data yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data menjadi langkah awal dalam menganalisis data untuk memperoleh hasil penelitian. Dalam melakukan penelitian yang menggunakan waktu lama maka akan memperoleh data yang semakin banyak, kompleks dan rumit sehingga memerlukan catatan yang teliti dan lebih rinci. Untuk menghindari kerumitan dalam mengolah data yang diperoleh perlu dilakukan analisis data menggunakan reduksi data dengan cara memilih hal-hal pokok, merangkum, mencari tema dan pola serta fokus dalam hal-hal yang penting. Dari proses reduksi data akan menjadikan data yang diperoleh dalam penelitian semakin jelas dan memberikan kemudahan bagi peneliti untuk memperoleh data selanjutnya jika diperlukan.

Dalam proses mencari data peneliti langsung terjun ke SMK PGRI 2 Kudus untuk memilih dan memfokuskan hal-hal yang pokok dan penting, mengelompokkan data sesuai dengan tema, membuat ringkasan dan menganalisis data. Tujuan peneliti melakukan penelitian langsung di lapangan untuk memudahkan dalam mendapatkan data yang lebih banyak terkait dengan integrasi nilai-nilai pendidikan multikultural dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti.¹⁶

2. *Display* Data (Penyajian Data)

Dalam menganalisis data proses yang dilakukan oleh peneliti setelah reduksi data yaitu *display* data atau penyajian data. Untuk penyajian data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif dapat berbentuk bagan, uraian singkat, hubungan antar kategori dan

¹⁴ Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitaif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 85.

¹⁵ Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitaif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*, 86.

¹⁶ Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitaif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*, 88.

sejenisnya. Penyajian data yang dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam memahami kejadian dan merencanakan tindakan yang akan dilakukan setelah memahaminya.

Dengan penyajian data dapat menggambarkan integrasi nilai-nilai pendidikan multikultural dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMK PGRI 2 Kudus sangat diperlukan untuk menumbuhkan sikap saling menghargai dalam lingkungan sekolah karena adanya keragaman agama, budaya, ras, bahasa dan adat istiadat dari masing-masing peserta didik dan guru.¹⁷

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap terakhir dalam menganalisis data yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dikemukakan pada awal penelitian masih bersifat sementara apabila tidak ditemukannya bukti-bukti yang kuat sebagai pendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Sedangkan kesimpulan yang diberikan di awal dengan bukti-bukti yang sudah ditemukan maka kesimpulan tersebut bersifat kredibel. Oleh karena itu, kesimpulan yang ada di penelitian kualitatif dapat dirumuskan sejak awal atau mungkin juga tidak.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab beberapa rumusan masalah yang mengenai bentuk nilai-nilai pendidikan multikultural yang diintegrasikan ke dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti, proses nilai-nilai pendidikan multikultural dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti dan faktor pendukung dan penghambat dalam integrasi nilai-nilai pendidikan multikultural dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti. Namun hal tersebut juga tidak pasti terjadi karena rumusan masalah rumusan masalah dalam penelitian kualitatif ini masih bersifat sementara dan akan mengalami perkembangan setelah dilakukannya penelitian langsung di lapangan.¹⁸

¹⁷ Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*, 89.

¹⁸ Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*, 90.